

**PEMANFATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV
SD NEGERI 72 BANDA ACEH**

SKRIPSI

diajukan untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOFRITA
NIM. 1511080027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nofrita
Nim : 1511080027
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 72 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 29 Januari 2020

Pembimbing I,



Zaki Al-Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

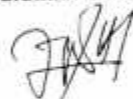
Pembimbing II,



Cut Marlina, M.Pd
NIDN. 1327088402

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Zaki Al-Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Lingkungan Sekolah	8
2.1.1 Pengertian Lingkungan Sekolah.....	7
2.1.2 Fungsi Lingkungan Sekolah.....	9
2.1.3 Faktor Lingkungan Sekolah	11
2.1.4 Macam-macam Lingkungan Sekolah	12
2.1.5 Unsur-unsur Lingkungan Sekolah.....	12
2.2 Media Pembelajaran	15
2.2.1 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	16
2.2.2 Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran	17
2.2.3 Pemilihan Media Pembelajaran.....	19
2.3 Belajar dan Hasil Belajar	20
2.4 Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1 Kondisi Siswa	33
4.1.2 Kondisi Sarana Sekolah.....	33
4.1.3 Hasil Penelitian	34
4.1.3.1 Hasil Observasi.....	34
4.1.3.2 Analisa Hasil Wawancara	39
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebagai dasar yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi belajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hosnan, 2014:18).

Tingkat perkembangan peserta didik tingkat sekolah dasar masih berada pada rentangan melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung (secara empiris).

Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karenanya, peserta didik harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami dan menyerap materi pelajaran yang sama. Hal ini

menjadi tantangan bagi seorang guru untuk mengerahkan segala kemampuannya agar peserta didik dapat memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Kehadiran media dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri peserta didik. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Oleh karena itu, media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

Tersedianya suatu media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar peserta. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran, buku teks sebagai sumber informasi, komputer, VCD, dan media lainnya sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar peserta didik. Interaksi peserta didik dengan media inilah yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar (Trianto, 2011:230).

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Bab XII, Pasal 45, guru dianjurkan untuk tidak menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kehendak hatinya sendiri, melainkan disesuaikan dengan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, kemampuan intelektual, keberadaan sosial, kemampuan emosional, dan kesiapan psikologis peserta didiknya. Jadi, guru dalam menggunakan media pembelajaran harus memerhatikan unsur-unsur tersebut

secara komprehensif, tidak sepotong-potong, dan tidak mendominasi satu mengalahkan yang lainnya.

Pemanfaatan media harus terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan seorang guru maupun peserta didik dalam memahami cara kerja media tersebut. Sehingga pada akhirnya media dapat dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, (Rusman, 2012:171).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan alat penyampai materi kepada peserta didik. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada peserta didik. Media dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik (Asep, dkk 2011:98).

Pemanfaatan lingkungan dalam menciptakan media pembelajaran sangat ekonomis, disamping itu lingkungan juga terdapat benda-benda atau aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah (Septianingrum, 2015:32). Pemanfaatan lingkungan lebih kepada adaptasi atas apa yang sudah atau yang sedang dipelajari pada buku pelajaran di sekolah.

SD Negeri 72 Banda Aceh, merupakan Sekolah Dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013, dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru-guru sudah menggunakan berbagai media yang dapat menunjang kegiatan belajar

mengajar. Media tersebut sudah ada yang disediakan di sekolah, tapi masih dalam jumlah yang kurang sehingga guru membuat media sendiri, dan terkadang melibatkan peserta didik untuk membuat media pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sekolah, maupun membawa media dari rumah masing-masing.

Menurut Hamalik (2011:195), lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu untuk dipelajari. Kondisi lingkungan yang kondusif baik lingkungan rumah maupun sekolah akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara optimal. Lingkungan memiliki banyak sumber bahan pelajaran, sehingga dapat diusahakan memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar sebaik-baiknya.

Hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas 4 SD Negeri 72 Banda Aceh menyatakan bahwa media sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran tematik, akan tetapi jumlah media pembelajaran masih sangat terbatas, pemanfaatan media sangat membantu siswa dalam belajar, tanpa media peserta didik akan merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi yang telah diajarkan. Penggunaan media dapat menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlebih jika peserta didik dilibatkan langsung dalam pembuatan media. Media yang digunakanpun variatif sesuai dengan kreatifitas guru masing-masing.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan, bahwa keberadaan media sangat penting dalam mencapai suatu pembelajaran yang optimal terlebih dalam

pembelajaran tematik, karena materi pelajaran yang disampaikan kompleks. Penyampaian materi secara monoton, terkadang membuat peserta didik merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi yang disampaikan. Jadi, seorang guru harus pintar-pintar membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan disertai penggunaan berbagai media variatif yang di peroleh dari lingkungan sekolah atau memanfaatkan barang bekas yang banyak dijumpai di sekitar tempat tinggal siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 72 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Tidak lengkapnya media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah
2. Proses pembelajaran lebih kepada penulisan teks tanpa dibarengi oleh kegiatan praktek
3. Media pembelajaran di sekolah banyak bersumber dari media-media yang dibeli di toko sehingga tidak ekonomis.
4. Lingkungan sekolah layak dimanfaatkan sebagai media belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 72 Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 72 Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan dalam penerapan pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memberikan masukan untuk menjadi acuan pembelajaran baik guru maupun calon guru.
2. Menambah wawasan keilmuan penulis dalam bidang pengajaran berbasis media dalam proses pelajaran.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah tafsir, maka dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa definisi konsep yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Pemanfaatan merupakan suatu aktivitas memberdayakan atau mengadopsi sesuatu objek sesuai dengan kebutuhan atau tujuan dari pemanfaatan objek tersebut.
2. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang memiliki peran penting terhadap kesuksesan seorang anak selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah sering dimanfaatkan untuk belajar, berkumpul, dan melakukan penelitian ilmiah lainnya.
3. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan

belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

